

LKPD

Pendidikan Pancasila

Tantangan dalam Upaya Mempertahankan
Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Nama Kelompok:
Kelas:





Tantangan dalam Upaya Mempertahankan Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia



- **Capaian Pembelajaran**

- Peserta didik mampu mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks wawasan nusantara; berpartisipasi aktif untuk menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- **Tujuan Pembelajaran**

- Melalui model problem base learning, diskusi kelompok dan E-LKPD mengenai kasus tantangan dan upaya dalam mempertahankan Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, peserta didik mampu menganalisis penyebab dan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan wilayah NKRI dengan benar (C4)

Materi

1. Tantangan dalam Mempertahankan Wilayah NKRI

Indonesia, sebagai negara kesatuan dengan berbagai pulau, suku, dan agama, menghadapi dua kategori ancaman utama: ancaman militer dan ancaman non-militer.

- Ancaman Militer
- Ancaman Militer: Serangan fisik, invasi, pelanggaran wilayah, dan terorisme bersenjata dapat mengancam kedaulatan NKRI.
- Pemberontakan dan Spionase: Kelompok bersenjata yang menggulingkan pemerintahan dan upaya mendapatkan informasi rahasia.
- Gangguan Keamanan di Laut dan Udara: Ancaman seperti pembajakan, penyelundupan, dan pencemaran lingkungan di wilayah perairan Indonesia.

- Ancaman Non-militer:
- Wilayah yang Luas: Kesulitan dalam pengawasan dan pelayanan di daerah terpencil.
- Akses Antardaerah Kurang Setara: Ketimpangan akses di sektor ekonomi, pendidikan, dan infrastruktur antara daerah satu dan lainnya.
- Persebaran Penduduk yang Tidak Merata: Ketimpangan dalam akses terhadap sumber daya yang menciptakan ketegangan sosial.
- Peningkatan Kualitas SDM: Tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan untuk memperkuat ketahanan negara.
- Keragaman Suku, Agama, dan Kepercayaan: Perbedaan yang dapat menimbulkan konflik jika tidak dikelola dengan bijaksana.
- Isu Pertahanan dan Keamanan: Ancaman terorisme, ancaman siber, dan ketegangan di perbatasan yang mempengaruhi stabilitas NKRI.

2. Upaya Pemerintah dalam Mempertahankan Wilayah NKRI

Pemerintah memiliki berbagai langkah untuk menjaga kedaulatan dan stabilitas wilayah Indonesia:

- Keamanan Nasional: Melindungi negara dari ancaman luar dan dalam melalui pengawasan perbatasan dan pemberantasan kejahatan.
- Diplomasi dan Hubungan Luar Negeri: Membangun hubungan dengan negara tetangga untuk mengurangi risiko konflik.
- Pengembangan Infrastruktur: Meningkatkan aksesibilitas melalui pembangunan jalan, pelabuhan, dan bandara.
- Pemberdayaan Masyarakat Lokal: Memperkuat kemampuan masyarakat dalam menjaga stabilitas dan kedaulatan negara.
- Perlindungan Lingkungan dan Sumber Daya Alam: Menjaga kelestarian alam dan mengelola sumber daya alam dengan bijaksana.

3. Peran Masyarakat dalam Mempertahankan NKRI

Masyarakat juga memiliki peran penting dalam mempertahankan NKRI, seperti:

- Menjaga Persatuan: Memperkuat integrasi sosial dan menghindari konflik antar kelompok.
- Meningkatkan Kepedulian terhadap Keamanan: Berpartisipasi dalam kegiatan keamanan seperti ronda malam.
- Bela Negara: Berperan dalam menjaga ketertiban dan meningkatkan kualitas diri.
- Partisipasi dalam Demokrasi: Aktif dalam pemilu dan proses politik lainnya untuk menjaga demokrasi yang sehat.
- Menghargai Hukum: Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku untuk menciptakan ketertiban.
- Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Meningkatkan ekonomi lokal untuk mendukung stabilitas negara.
- Menjaga Alam dan Sumber Daya Alam: Berpartisipasi dalam pelestarian alam dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.





Petunjuk Kerja Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

I. Persiapan

1. Baca Instruksi: Bacalah dengan seksama petunjuk di LKPD.
2. Siapkan Alat dan Bahan: Pastikan semua alat yang diperlukan tersedia, seperti buku catatan, alat tulis, dan akses internet jika diperlukan.

II. Analisis dan Diskusi (Kelompok)

1. Pahami Kasus/Topik: Baca dengan teliti topik atau kasus yang akan dianalisis.
2. Diskusi dengan Kelompok: Bahas soal bersama kelompok dan cari referensi tambahan jika perlu.
3. Bagi Tugas: Tentukan pembagian tugas antar anggota kelompok untuk menjawab soal secara efektif.

III. Penulisan Jawaban

1. Jawab Pertanyaan: Tulis jawaban dengan jelas dan lengkap.
2. Analisis Sistematis: Jawab dengan urutan yang terstruktur, mulai dari penjelasan latar belakang, penyebab, hingga solusi.
3. Cantumkan Referensi: Jika menggunakan sumber tambahan, sertakan referensinya. Contohnya mencantumkan buku atau link internet yang menjadi sumber bacaan

IV. Presentasi

1. Siapkan Presentasi: Buat presentasi singkat, jelas, dan fokus pada poin utama. Bisa menggunakan powerpoint, mind mapping, atau laporan tulisan yang kalian tulis melalui Liveworksheet.
2. Latihan: Berlatih untuk menyampaikan materi dengan percaya diri.
3. Tanya Jawab: Siapkan jawaban untuk pertanyaan dari audiens.

V. Penutupan

1. Review Jawaban: Periksa kembali hasil kerja dan pastikan tidak ada yang terlewat.
2. Serahkan Kerja: Serahkan hasil kerja sesuai waktu yang ditentukan.
3. Evaluasi Diri: Lakukan evaluasi terhadap apa yang sudah dipelajari.



Penyelundupan Narkoba dari Malaysia, BNN: Banyak Nelayan jadi Kurir

TEMPO.CO, Jakarta - Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Komisaris Jenderal Marthinus Hukom mengungkapkan banyak nelayan di perbatasan Indonesia yang menjadi kurir dalam penyelundupan narkoba dari negara tetangga ke Tanah Air.

Baru-baru ini, BNN berhasil menghentikan penyelundupan narkoba jenis sabu-sabu dari Tawau, Malaysia ke Kalimantan Timur. Petugas menangkap empat terduga pelaku, yakni SA, SR, GW, dan ZR, yang ditugaskan untuk menjemput dan mengedarkan barang haram tersebut.

“Penangkapan dilakukan di perairan Kalimantan. Mereka yang mengendalikan operasi penjemputan dari Tawau, kemudian dibawa ke Kalimantan Timur,” kata Hukom dalam konferensi pers di Gedung BNN, Jakarta Timur, Jumat, 7 Februari 2025.

Dari penangkapan di perairan Talisayan, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur itu, Hukom menyebutkan terdapat anak berusia 16 tahun yang diduga direkrut untuk membantu distribusi barang haram tersebut.

Hukom menjelaskan, empat terduga pelaku itu berupaya membawa narkoba menggunakan kapal untuk mengangkut dua karung berisikan 25 bungkus teh berlabel Guanyinwang. Di dalam produk teh itu ternyata tersimpan sabu-sabu seberat 25.313 gram.

Menurut Hukom, informasi terkait penyelundupan narkoba ini bermula dari laporan masyarakat kepada petugas bahwa ada aktivitas mencurigakan di sekitar tempat tinggal mereka. Petugas pun langsung menyelidiki laporan itu dan memantau pergerakan para terduga pelaku.

Berdasarkan laporan Tempo berjudul “Kenapa Penyelundupan Narkoba dari Malaysia ke Indonesia Sulit Diberantas?”, disebutkan bahwa penyelundupan narkoba melalui jalur laut, atau yang biasa disebut jalur tikus, di wilayah perbatasan bukan hal baru.





Penyelundupan Narkoba dari Malaysia, BNN: Banyak Nelayan jadi Kurir

Kepada Tempo, Hukum mengungkapkan bahwa wilayah perbatasan Indonesia, terutama di Sumatera dan Kalimantan, memiliki ribuan titik masuk yang sulit diawasi sepenuhnya. Apalagi, menurut dia, banyak nelayan yang ternyata terlibat sebagai kurir penyelundupan narkotik. "Mereka ditawarkan menyelundupkan barang dengan imbalan yang sangat besar," ujarnya saat ditemui di kantor BNN, Cawang, Jakarta Timur.

Bayaran yang para nelayan terima sebagai kurir, kata Hukum, bisa mencapai Rp 40 juta per kilogram. Dengan membawa 20 kg saja, mereka bisa memperoleh hingga Rp 800 juta. Jumlah ini tentu jauh lebih besar dibanding penghasilan mereka sebagai nelayan atau petani tambak.

Menurut peneliti Pusat Riset Kewilayahan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Lamijo, penyelundupan narkoba di perbatasan Indonesia-Malaysia sulit dihentikan karena banyaknya titik penyeberangan ilegal yang dimanfaatkan sindikat.

"Orang lokal lebih tahu jalur mana yang sering ada operasi dan mana yang tidak. Ini yang membuat penyelundupan sulit dideteksi," ucapnya saat dihubungi melalui sambungan telepon, Rabu, 12 Februari 2025.

Menurut BNN, saat ini penyelundupan narkotika di perbatasan Indonesia-Malaysia memanfaatkan jalur utama, yaitu jalur sutra dan jalur tikus. Jalur sutra adalah jalur darat di perbatasan Pulau Kalimantan dengan Negara Bagian Serawak. Sementara jalur tikus terletak di sepanjang Pulau Sumatera.

Meskipun BNN tidak memiliki data pasti mengenai jumlah titik masuk narkoba ke Indonesia melalui kedua jalur tersebut, sejumlah pengungkapan kasus menunjukkan bahwa area tersebut memiliki banyak titik rawan penyelundupan.

Sumber: tempo.com

<https://www.tempo.co/hukum/penyelundupan-narkoba-dari-malaysia-bnn-banyak-nelayan-jadi-kurir-1207392>



Indonesia sebagai negara kepulauan dengan ribuan pulau, memiliki wilayah laut yang sangat luas dan strategis. Keamanan laut Indonesia menjadi sangat penting, tidak hanya untuk melindungi kedaulatan negara, tetapi juga untuk menjaga stabilitas ekonomi dan sosial. Salah satu ancaman yang serius di laut adalah penyelundupan barang ilegal, yang sering kali melibatkan perdagangan barang terlarang seperti narkoba, senjata, dan barang-barang lainnya yang melanggar hukum. Analisislah kasus ini bersama anggota kelompok mu berdasarkan pertanyaan dibawah ini!

Uraikanlah kejadian yang terjadi dalam kasus penyelundupan barang ilegal tersebut!

Analisislah faktor penyebab terjadinya penyelundupan barang ilegal seperti yang tercantum dalam kasus ini?

Analisislah upaya yang bisa diambil oleh pemerintah dan masyarakat untuk menghadapi dan mencegah kejadian penyelundupan barang ilegal seperti ini?

Selamat Mengerjakan!

